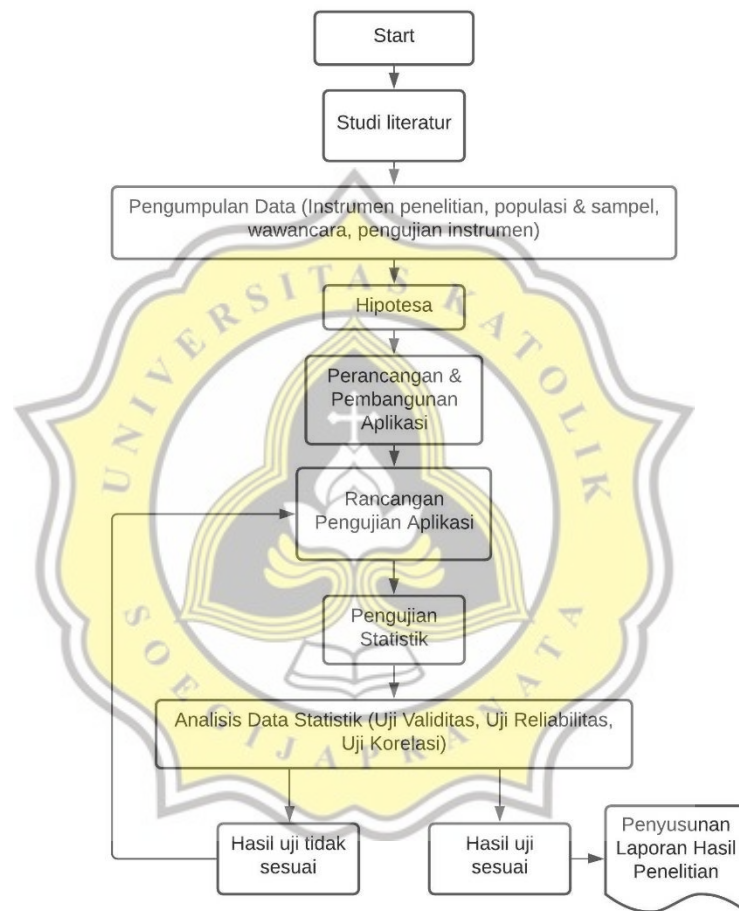


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Diagram Alur Penelitian

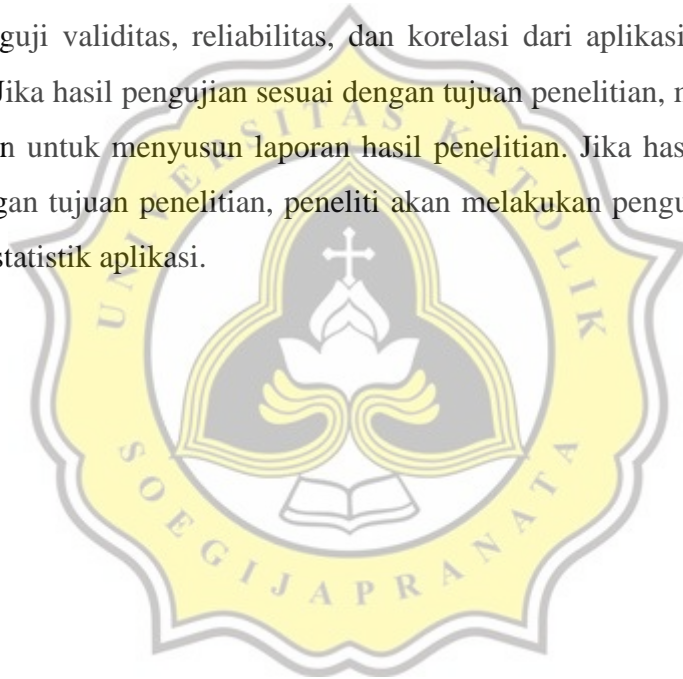
Berikut adalah diagram alur penelitian yang akan diterapkan:



Gambar 3.1 Diagram alur penelitian.

Berdasarkan diagram diatas, peneliti akan mengawali penelitian dengan studi literatur. Tes MBTI yang digunakan peneliti diambil dari sebuah sumber yang kemudian diterjemahkan. Dokumen sumber tersebut dapat diakses pada link berikut: <https://bit.ly/3twif2I>. Tes MBTI tersebut kemudian diuji kepada 380 mahasiswa aktif Unika Soegijapranata untuk menguji dan menghasilkan hipotesa mengenai akurasi terhadap kecocokan rekomendasi berdasarkan tipe kepribadian

MBTI yang didapat. Peneliti menentukan hubungan dan kecocokan antar tipe kepribadian MBTI dengan suatu program studi berdasarkan rekomendasi dari tiga lembaga yaitu *Truity* [32], *Career Assessment Site (CAS)* [33], dan *Ball State University (BSU)* [34], dengan mengambil program studi yang hanya tersedia pada Universitas Katolik Soegijapranata. Setelah peneliti menghasilkan hipotesa, peneliti melakukan perancangan dan pembangunan aplikasi web menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*. Alat-alat dan perangkat lunak yang dimanfaatkan peneliti adalah *Laravel*, *MySQL*, *Apache Server*, *React*, *Bootstrap*, *Javascript*. Kemudian peneliti melakukan pengujian statistik kepada 112 responden untuk menguji validitas, reliabilitas, dan korelasi dari aplikasi web yang sudah dibangun. Jika hasil pengujian sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan melanjutkan untuk menyusun laporan hasil penelitian. Jika hasil pengujian tidak sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti akan melakukan pengulangan dari tahap pengujian statistik aplikasi.



3.2. Kerangka Pemikiran



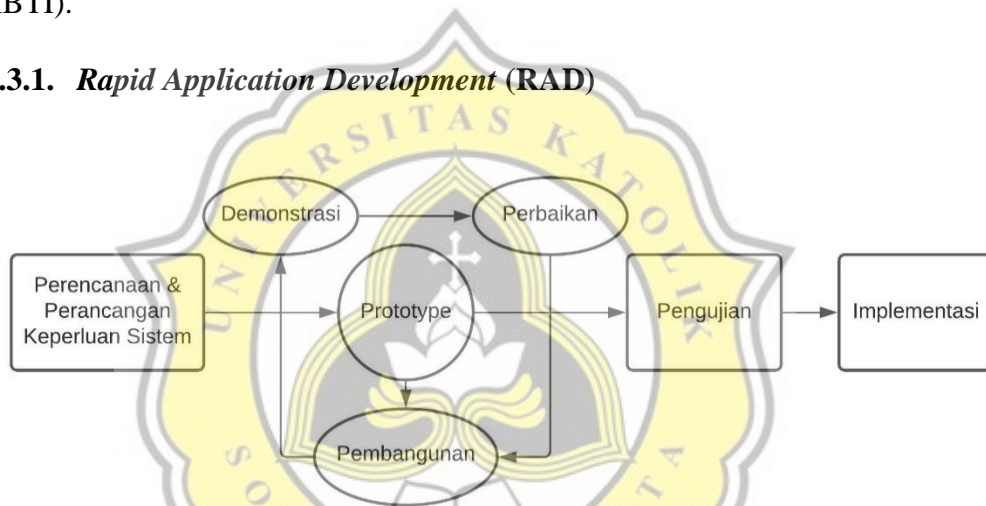
Gambar 3.2 Kerangka pemikiran.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penelitian ini berfokus pada perancangan dan pembuatan aplikasi web. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana perancangan dan pembuatan aplikasi web yang memiliki fitur tes kepribadian MBTI dapat memberikan rekomendasi program studi yang sesuai dengan tipe kepribadian MBTI untuk membantu calon mahasiswa mengidentifikasi minat di perguruan tinggi”.

3.3. Metode Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang akan digunakan untuk mengembangkan aplikasi berbasis web peneliti adalah *Rapid Application Development* (RAD), dan framework yang akan digunakan adalah *Laravel*. Pembangunan dan pengelolaan basis data akan dikelola menggunakan MySQL dan Apache Server untuk mengatur hosting dan koneksi ke internet. Desain *front-end* dan antarmuka aplikasi web akan dirancang serta didesain dengan *JavaScript* menggunakan *Bootstrap*, *jQuery*, dan *ReactJS*. Peneliti menggunakan alat ukur kepribadian *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI).

3.3.1. *Rapid Application Development* (RAD)



Gambar 3.3 Rapid Application Development (RAD).

Rapid Application Development. *Rapid Application Development* merupakan suatu metode pengembangan aplikasi yang bersifat cepat dengan waktu yang relatif lebih singkat dibandingkan dengan pengembangan perangkat lunak menggunakan metode normal [35].

3.4. Sumber Data

3.4.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari kuesioner pada mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata dari seluruh jurusan yang ada, serta wawancara dengan seorang dosen Universitas Katolik Soegijapranata dari jurusan psikologi.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan dari jurnal, referensi, dan situs web resmi dengan topik yang berhubungan dengan penelitian ini, serta penyebaran kuesioner dengan spesimen masyarakat umum berusia 19 sampai 24 tahun keatas.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data berupa angket pada Google Form yang terintegrasi dengan Google Sheets yang disebar melalui media sosial kepada mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata pada masing-masing jurusan dan program studi yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua angket untuk melakukan tes kepribadian MBTI responden serta untuk mengetahui pengalaman kuliah responden.

3.5.2. Wawancara

Wawancara akan dilakukan kepada seorang dosen Universitas Katolik Soegijapranata dari jurusan psikologi untuk mengetahui seberapa penting pemahaman diri mahasiswa akan kepribadian dan kompetensi yang dimiliki dalam menjalani perguruan tinggi.

3.6. Myers-Briggs Type Indicator

Instrumen pengukuran kepribadian yang akan digunakan oleh peneliti adalah Myers-Briggs Type Indicator. Menurut Myers dan McCaulley [36], Tes *Myers-Briggs Type Indicator* digunakan pada setiap tahap penilaian karir dan konseling karir. Berdasarkan teori Carl Jung mengenai tipe psikologis, model psikodinamik dari MBTI berguna untuk pemahaman diri dan perkembangan perjalanan hidup. Pernyataan di atas mendukung dan menjadi salah satu alasan peneliti menggunakan MBTI sebagai psikometri yang digunakan pengembangan sistem ini.

Reliabilitas dan validitas MBTI telah diuji secara ekstensif, dan digunakan sebagai dasar dari beberapa penelitian, pendidikan studi ataupun asesmen kepribadian. Salah satu penelitian yang menggunakan MBTI sebagai dasarnya

dilakukan oleh Hamm [37], dimana hasil penelitian dari uji reliabilitas dan validitas menunjukkan bahwa MBTI andal dalam mengukur karakteristik kepribadian yang diprediksi oleh teori Kepribadian Carl G. Jung, sebanyak 87,5 % dari 72 responden memiliki tingkat akurasi yang tinggi terhadap hasil tes kepribadian MBTI.

Penelitian rujukan pada jurnal di atas dilakukan oleh Sample [34] di bidang akuntansi menunjukkan bahwa MBTI akurat untuk memprediksi preferensi organisasi yang berkaitan dengan sebuah pembuatan keputusan dan penyelesaian masalah. Artinya, karir atau posisi pekerjaan ideal seseorang dapat ditentukan oleh tipe kepribadian yang diperoleh. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sana Jafrani, Salyed Abdullah Mohsin dan Rasheed Azhar yang dikutip dari jurnal Hamm, dimana MBTI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penentuan karir dan spesialisasi di dalam sebuah profesi.

